

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Akuntansi adalah proses pencatatan dan pelaporan seluruh transaksi khususnya yang berhubungan dengan keuangan. Menurut *Accounting Principle Board Statement*, Akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih keputusan terbaik di antara beberapa alternatif keputusan [1]. Akuntansi merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh setiap orang terutama para pelaku usaha. Apabila pelaku usaha dapat memahami dengan baik ilmu akuntansi, maka dapat menyediakan informasi yang baik yang dapat ia gunakan sendiri untuk mengambil keputusan terkait usahanya.

Masih banyak ditemukan UMKM-UMKM yang belum paham mengenai akuntansi dan bagaimana cara mengatur keuangan yang baik bagi usahanya. Salah satunya yaitu UMKM Wahyu Herbal. Setelah dilakukan observasi, ternyata pemilik UMKM Wahyu Herbal belum mengenal mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Sehingga seringkali pemilik UMKM tidak mengetahui dengan pasti berapa laba/rugi yang ia dapat setiap satu periode. Hal itu menyebabkan UMKM Wahyu Herbal stagnan dan tidak mengalami perkembangan dalam usahanya.

Pemilik UMKM masih minim pengetahuan mengenai akuntansi dan pembukuan. Hal itu pun menyebabkan sang pemilik UMKM Wahyu Herbal, Ibu Yuniarti tidak mengerti mengenai pembukuan yang baik dan benar bagi usahanya serta tidak paham cara penyusunan laporan keuangan bagi UMKM nya.

Dengan menyusun pembukuan yang baik dan benar, Ibu Yuniarti dapat mengatur keuangan usahanya dengan baik sehingga tidak akan mengganggu operasional usahanya. Selain itu, Ibu Yuniarti dapat mengetahui dengan jelas keuangan usahanya dan dapat mengambil keputusan ekonomi yang benar guna meningkatkan bisnisnya.

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Margo Lestari merupakan bagian dari Kecamatan Jati Agung, Kabupaten Lampung Selatan yang mempunyai luas wilayah sekitar 7,52 km<sup>2</sup>. Pada saat ini pertumbuhan penduduk di Desa Margo Lestari berjumlah sebanyak 1.483 KK. Sebagian besar penduduk Desa Margo Lestari bermata pencaharian sebagai pedagang dan petani.

### 1.1.2 Profil UMKM

UMKM Wahyu Herbal merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi jamu herbal yang beralamat di Desa Margo Lestari Kecamatan Jati Agung. UMKM Wahyu Herbal didirikan sejak tahun 2020 dan dikelola oleh Ibu Yuniarti. Karena terbatasnya ilmu dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM Wahyu Herbal mengakibatkan kurangnya inovasi sehingga menurunnya permintaan yang sangat signifikan terhadap olahan jamu herbal yang di produksi oleh UMKM Wahyu Herbal. Maka dari itu saya sebagai salah satu mahasiswa dari kegiatan PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Margo Lestari dalam mengembangkan dan penambahan inovasi UMKM Olahan Jamu Wahyu Herbal.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari berbagai uraian diatas, dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan penulis rangkum diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menyusun pembukuan sederhana bagi UMKM Wahyu Herbal di Desa Margo Lestari?
2. Apakah dengan menggunakan Aplikasi Buku Warung dapat mempermudah pembuatan laporan keuangan bagi UMKM Wahyu Herbal?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Tujuan Khusus Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai berikut:

- a. Membantu penyusunan pembukuan sederhana untuk keuangan UMKM Wahyu Herbal.
- b. Membantu UMKM Wahyu Herbal dalam menggunakan Aplikasi Buku Warung guna mempermudah pembuatan laporan keuangan.

### **1.3.2 Manfaat**

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi UMKM Olahan Jamu Wahyu Herbal, antara lain sebagai berikut:

1. Mempermudah pemilik UMKM Wahyu Herbal dalam mengatur keuangan usahanya dengan menyusun pembukuan sederhana.

Keuangan adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan UMKM. Keuangan yang teratur dengan baik maka akan memberikan perkembangan yang signifikan bagi suatu UMKM. Pemilik UMKM dapat melihat arus kas usahanya. Oleh karena itu, seorang pelaku usaha perlu memahami bagaimana pembuatan pembukuan keuangan bagi usahanya. Dengan membuat pencatatan keuangan yang rapi dan tertata, usaha tersebut dapat terhindar dari kerugian atau bahkan kepailitan. Pembukuan membantu memetakan besarnya keuntungan/kerugian, mengidentifikasi setiap transaksi yang dilakukan, serta melihat kondisi finansial dan perpajakan usaha yang dapat dijadikan bahan penilaian usaha [2].

2. Membantu penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Wahyu Herbal melalui teknologi yaitu Aplikasi Buku Warung.

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh sebagian UMKM adalah pembuatan laporan keuangan yang tidak lengkap. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan suatu UMKM. Kelemahan UMKM

dalam penyusunan laporan keuangan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) [3]. Dengan menggunakan Aplikasi Buku Warung, UMKM diharapkan dapat lebih mudah membuat laporan keuangan bagi usahanya sendiri tanpa harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

#### **1.4 Mitra yang Terlibat**

1. Kepala Desa Margo Lestari, Kec. Jati Agung, Lampung Selatan.
2. Kepala Dusun 01 Desa Margo Lestari, Kec. Jati Agung, Lampung Selatan.
3. Ketua RT 02 Desa Margo Lestari, Kec. Jati Agung, Lampung Selatan.
4. Pemilik UMKM Wahyu Herbal di RT 002 Desa Margo Lestari, Kec. Jati Agung, Lampung Selatan.
5. Lingkungan masyarakat Desa Margo Lestari.